

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori dan uraian serta analisis data baik secara kualitatif maupun kuantitatif, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengajaran agama merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat menghantarkan guru-murid untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Untuk itu guru dituntut memiliki keahlian atau ketrampilan untuk memilih strategi pengajaran yang tepat dan efisien demi tercapainya tujuan pengajaran tersebut. Berhubungan dengan hal ini, semua guru MI Al-Islam, terutama guru pelajaran Al-Qur'an hadis meningkatkan kualitas pengajarannya, dengan cara sedapat mungkin mengaplikasikan metode-metode mengajar yang disesuaikan dengan tujuan, bahan atau isi pelajaran dan fasilitas yang ada.

Berpedoman pada hasil observasi dan perhitungan nilai angket diatas, maka strategi pengajaran agama MI Al-Islam dapat dikatakan baik.

2. Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.

Dari itu, siswa MI Al-Islam terus menerus ditingkatkan kualitas imtaq dan ipteknya, lewat pengajaran terutama dibidang pendidikan agama Islam, khususnya pada pelajaran Al-Qur'an hadits.

Berpedoman pada buku legger dan perhitungan nilai rata-ratanya, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa MI Al-Islam, termasuk pada kreteria baik.

3. Strategi pengajaran agama mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits. Dalam arti bahwa strategi pengajaran agama merupakan salah satu faktor dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak didik.
4. Sebagai tolok ukur keberhasilan suatu pengajaran adalah sejauh mana atau sampai dimana anak didik - mampu menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, secara kuantitatif hal ini bisa dilihat dari nilai prestasi anak didik.

B. Saran - saran

1. Kepada guru-guru agama, disarankan agar dalam mengajarkan ilmu-ilmu agama dapat memilih kegiatann pengajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan latihan pada siswa. Karena dengan membiasakan siswa melakukan sesuatu, akan mempermudah siswa untuk mengikuti segala kegiatan yang dipilih guru dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.
2. Kepada kepala madrasah, disarankan agar lebih memberikan dorongan kepada guru-guru agar meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mereka terutama dalam hal memilih strategi pengajaran yang efektif, efisien ekonomis dan praktis untuk diaplikasikan pada pelajaran agama.